

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, F. D. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Penduduk terhadap Kebutuhan Air Bersih di Pulau Panggang, Kelurahan Pulau Panggang, Kecamatan Kepulauan Seribu Utara, Provinsi DKI Jakarta.
- Asih, R. S. (2006). Kajian Aspek-Aspek yang Mempengaruhi Penyediaan Air Bersih Secara Individual Di Kawasan Kaplingan Kota Blora.
- Bouabid, A., & Louis, G. E. (2015). Capacity factor analysis for evaluating water and sanitation infrastructure choices for developing communities. *Journal of Environmental Management*, 161, 335–343. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2015.07.012>
- BPS. (2010). Peraturan kepala badan pusat statistik nomor 37 tahun 2010: Klasifikasi perkotaan dan pedesaan di Indonesia, 11.
- Cahlia, C. (2008). *Analisis penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik pemerintah kabupaten bogor*. Institut Pertanian Bogor.
- Cebrián-Piqueras, M. A., Karrasch, L., & Kleyer, M. (2017). Coupling stakeholder assessments of ecosystem services with biophysical ecosystem properties reveals importance of social contexts. *Ecosystem Services*, 23(November 2016), 108–115. <https://doi.org/10.1016/j.ecoser.2016.11.009>
- Chaudhuri, S., & Roy, M. (2017). Rural-urban spatial inequality in water and sanitation facilities in India: A cross-sectional study from household to national level. *Applied Geography*, 85, 27–38. <https://doi.org/10.1016/j.apgeog.2017.05.003>
- Enralin, J., & Lubis, H. (2013). Permukiman Kumuh Perkotaan Studi Kasus Pada Warga RW 3 Kelurahan Jembatan Besi, Jakarta Barat.
- Fergiyono, N. (2014). Klasifikasi dan Tipologi Desa Kota. Retrieved from <http://nicofergiyono.blogspot.co.id/2014/06/klasifikasi-dan-tipologi-desa-kota.html>
- Forestry, I., Fotografi, B., Pentatomidae, K., Perkebunan, P. Z., Seorang, C. C., Anggrek, P. S. S., ... Foundation, F. (1999). *Panduan untuk Menerapkan Analisis Multikriteria dalam Menilai Kriteria dan Indikator*.
- Jubaedah, S. (2014). Analisis Statistika Dengan Metode Crosstab (Tabel Silang) *Modul*. Bandung.
- Letema, S., van Vliet, B., & van Lier, J. B. (2014). Sanitation policy and spatial planning in urban East Africa: Diverging sanitation spaces and actor arrangements in Kampala and Kisumu. *Cities*, 36, 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2013.08.003>
- Lobb, J. (2014). Community Assessment.
- Mascarenhas, A., Nunes, L. M., & Ramos, T. B. (2014). Exploring the self-assessment of sustainability indicators by different stakeholders. *Ecological Indicators*, 39, 75–83. <https://doi.org/10.1016/j.ecolind.2013.12.001>
- Masduki, A., Endah, N., Soedjono, E. S., & Hadi, W. (2007). Capaian Pelayanan Air Bersih Perdesaan Sesuai Millennium Development Goals – Studi Kasus Di Wilayah Das Brantas. *Jurnal Purifikasi*, 8(2), 115–120. Retrieved from <http://personal.its.ac.id/files/pub/2098-ali>

masduqi-air_bersih_perdesaan.pdf

- McGranahan, G., & Mitlin, D. (2016). Learning from Sustained Success: How Community-Driven Initiatives to Improve Urban Sanitation Can Meet the Challenges. *World Development*, 87, 307–317. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2016.06.019>
- Pelaksanaan, P., Bidang, K., Umum, P., & Merupakan, Y. (2007). Standar Pelayanan Minimal Bidang PUPR.
- Presiden Republik Indonesia. (2015). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2015 Tentang Sistem Penyediaan Air Minum (Salinan).
- Putri, P. S. A., & Wardiha, M. W. (2013). Identification Problems in the Implementation Plan of Appropriate Technology for Water and Sanitation using FGD Approach (Case Study: Kampung Sodana, Sumba Island, East Nusa Tenggara Province). *Procedia Environmental Sciences*, 17, 984–991. <https://doi.org/10.1016/j.proenv.2013.02.117>
- Putri, R. (2007). Kriteria Teknis Perencanaan Sistem Distribusi, 1–26.
- Ramdani, Bani Dipra & Haryanto, R. (2013). Preferensi Masyarakat Terhadap Penataan Kawasan Permukiman Nelayan Kumuh Di Desa Kurau Kecamatan Koba, Kabupaten Bangka Tengah, 2(3), 569–577.
- Ravet, S., & Brailowsky, A. (2014). Utilities' Contribution to the Human Right to Water and Sanitation: Importance of Stakeholders' Ownership. *Aquatic Procedia*, 2, 70–78. <https://doi.org/10.1016/j.aqpro.2014.07.011>
- Ravier, C., Prost, L., Jeuffroy, M. H., Wezel, A., Paravano, L., & Reau, R. (2015). Multi-criteria and multi-stakeholder assessment of cropping systems for a result-oriented water quality preservation action programme. *Land Use Policy*, 42, 131–140. <https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2014.07.006>
- Rivai, yuliana, masduki, A. (2006). Evaluasi sistem distribusi dan rencana peningkatan pelayanan air bersih pdam kota gorontalo.
- State Secretariat. (2014). Undang Undang Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa. Retrieved from http://www.setneg.go.id/index.php?lang=en&option=com_perundangan&id=404095&task=detail&catid=1&Itemid=42&tahun=2014
- Suharto, E. (2007). Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dalam Metode Penelitian. *Magistra*, 19.
- Sunarsih, E. S. (2012). Air Bersih untuk Masyarakat Miskin.pdf. *Journal of Rural and Development*, 3, 113–123.
- Suryana. (2010). Metodologi Penelitian. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 7 Tahun 2004 Tentang Sumber Daya Air. (2004). Sumber Daya Air.
- Wardhana, Irawan Wisnu, Budihardjo, A. (2013). Kajian Sistem Penyediaan Air Bersih Sub Sistem Bribin Kabupaten Gunungkidul, 18–29.